



NILAI-NILAI PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL-QUR'AN SURAH AN-NUR

Rini Djafry

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: rinidjaftri@gmail.com

Abstrak

Penelitian dalam ini bertujuan untuk menelusuri, mengetahui dan memahami metode dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an surah An-Nur. penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif (non-statistik), yang terfokus pada studi naskah dan teks, dianalisis dengan metode induktif, deduktif, dan komparatif. Dan menggunakan metode pendekatan historis, teologis normatif, paedagogis, dan filosofis. Hasil penelitian ditemukan adalah sebagai berikut: Pertama, dasar pendidikan Islam, yaitu: al-Qur'an, Sunnah Rasulullah saw., Ijmak, Qiyas, al-Maṣāliḥ, dan al-'Urf. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surah An-Nur dijabarkan dalam empat kategori, antara lain: nilai tauhid, nilai saling percaya, nilai etika, dan nilai kesabaran. Adapun implikasi penelitian ini adalah: 1) Para peneliti muslim dapat mengungkap lebih banyak lagi tentang kandungan al-Qur'an di dalam dunia pendidikan; 2) Para pendidik muslim konsisten dengan nilai-nilai pendidikan yang telah dijabarkan oleh para peneliti pendidikan Islam, agar tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri dapat terwujud; 3) Para kepala keluarga dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan keluarga ini dalam proses pendidikan keluarganya.

Kata Kunci: Pendidikan Keluarga, Al-Qur'an, Surah An Nur

Abstract

The research in this thesis aims to explore, know and understand the methods and values of Islamic education contained in the Qur'an Surah An-Nur. the author uses a qualitative descriptive research (non-statistical), which focuses on the study of manuscripts and texts, analyzed by inductive, deductive, and comparative methods. And using historical, theological, normative, pedagogical, and philosophical approaches. The results of the study were found as follows: First, the basics of Islamic education, namely: al-Qur'an, Sunnah of the Prophet Muhammad, Ijmak, Qiyas, al-Maṣāliḥ, and al-'Urf. The values of Islamic education contained in Surah An-Nur are described in four categories, including: the value of al-tauhid or monotheism, the value of mutual trust, the value of ethics, and the value of patience. The implications of this research are: 1) Muslim researchers can reveal more about the content of the Qur'an in the world of education; 2) Muslim educators are consistent with the educational values that have been described by Islamic education researchers, so that the goals of Islamic education itself can be realized; 3) The heads of families can practice the values of this family education in the family education process.

Keywords: Family Education, Al-Qur'an, Surah An Nur

PENDAHULUAN

Sesungguhnya Islam adalah satu ajaran yang meliputi semua sisi dalam kehidupan, mengatur pola hubungan manusia baik sebagai hamba terhadap Sang pencipta maupun sebagai bagian dari masyarakatnya yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya (Barus, 2017). Hubungan antara manusia terbagi-bagi dan memiliki sedemikian banyak pola dan ragamnya, pola hubungan antara keluarga antara suami istri dan anak-anak antar saudara kerabat bahkan antara individu di dalam masyarakat. Ajaran Islam sangat memandang penting pendidikan keluarga bahkan di dalam syariat Islam diatur sedemikian banyak hukum dan aturan serta nilai-nilai yang bertujuan untuk membangun keluarga yang ideal, dimana tentunya pendidikan keluarga menempati peringkat yang teramat penting untuk mewujudkan itu semua (Latifah, 2017).

Keluarga adalah unsur pertama dan paling penting dalam membangun satu masyarakat. Al-Qur'anul Karim sebagai wahyu Allah yang tidak ada kebatilan di dalamnya sungguh telah memberikan petunjuk yang sangat lengkap kepada manusia tentang bagaimana membangun keluarga mendidik keluarga dan eksis sebagai bagian dari pada masyarakatnya. Pendidikan dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran, yaitu Al-Qur'an (termasuk hadits dan ijtihad). Sebagai tuntunan dan pedoman Al-Qur'an telah memberikan garis-garis besar, prinsip-prinsip umum mengenai pendidikan. Ia tampil dengan sifatnya yang global, ringkas, partikuler, general, universal, serta mempunyai elastisitas pemahaman yang menjadi pedoman dan petunjuk bagi orang bertakwa dan seluruh umat manusia di berbagai tempat dan waktu yang berbeda (Dr. M. Roqib, 2009).

Pesan-pesan Al-Qur'an demikian indah dan paripurna memberikan inspirasi bagaimana membangun keluarga mendidik keluarga sehingga terwujud keluarga keluarga islami yang membentuk masyarakat Islam yang yang menikmati indahnya pengamalan Al-Qur'an tersebut (Syahrani, 2019). Kondisi masyarakat kita hari ini yang demikian jauh terdegradasi oleh nilai-nilai destruktif peradaban Barat dan Timur yang jauh dari nilai-nilai profetik quraniyah semakin memprihatinkan. Pernikahan sebagai ikatan yang suci dan kokoh yang menjadi pondasi dalam membangun keluarga, saat ini mengalami ancaman yang sangat serius oleh berbagai macam bentuk penyimpangan. Ada yang berpandangan bolehnya hidup bersama tanpa diikat oleh pernikahan alias *seven eleven*, ada yang menghalalkan pernikahan sesama jenis, dan masih banyak lagi bentuk-bentuk penyimpangan yang sesungguhnya bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan sebelum ia bertentangan dengan nilai-nilai keislaman (Khuseini et al., 2023).

Kandungan isi al-Qur'an mencakup seluruh dimensi manusia dan mampu menyentuh seluruh potensi manusia, baik itu motivasi untuk mempergunakan panca indera dalam menafsirkan alam semesta bagi kepentingan formulasi lanjut pendidikan manusia (pendidikan Islam), motivasi agar manusia

mempergunakan akalnya, lewat perumpamaan perumpamaan (tamsil) yang diberikan Allah swt. maupun motivasi agar manusia mempergunakan hatinya untuk mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan Ilahiah dan sebagainya. Kesemua proses ini merupakan sistem umum pendidikan yang ditawarkan Allah swt. dalam al-Qur'an agar manusia dapat menarik kesimpulan dan melaksanakan kesemua petunjuk tersebut dalam kehidupannya sebaik mungkin (Sugeng Kurniawan, 2015)s.

Dalam konteks pendidikan Islam, maka sumber nilai yang paling sah adalah al-Qur'an. Sebagai sumber nilai yang absolut dan utuh, eksistensinya tidak akan pernah mengalami perubahan dan selalu relevan dengan zaman. Kemungkinan terjadi perubahan hanya sebatas interpretasi manusia terhadap teks ayat yang menghendaki kedinamisan pemaknaannya sesuai dengan konteks zaman, situasi, kondisi, dan kemampuan manusia dalam melakukan interpretasi.

Agar pendidikan dapat melaksanakan fungsinya, pendidikan memerlukan acuan pokok yang mendasarinya. Acuan yang menjadi dasar bagi pendidikan adalah nilai yang tertinggi dari pandangan hidup suatu masyarakat di mana pendidikan itu dilaksanakan. Dari sini perlu ada upaya pengkajian terhadap nilai-nilai al-Qur'an berikut implementasi metodenya dalam masyarakat. Seseorang tidak mungkin dapat berbicara tentang pendidikan Islam bila tanpa mengambil Al-Qur'an sebagai satu-satunya rujukan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al-Qur'an. Dengan berpegang kepada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, akan mampu mengarahkan dan mengantarkan manusia bersifat dinamis-kreatif serta mampu mencapai esensi nilai-nilai ubudiyah pada Penciptanya.

Dengan sikap ini, maka proses pendidikan Islam akan senantiasa terarah dan mampu menciptakan dan mengantarkan outputnya sebagai manusia berkualitas dan bertanggungjawab terhadap semua aktivitas yang dilakukannya. Hal ini dapat dilihat bahwa hampir dua pertiga dari ayat Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang membudayakan manusia dan memotivasi manusia untuk mengembangkannya lewat proses pendidikan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) dengan corak penelitian deskriptif kualitatif (non-statistik). Metode deskriptif dalam penelitian pendidikan, sebagaimana menurut Sukardi dalam buku "Metodologi Penelitian Pendidikan", penelitian deskriptif adalah peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis, juga melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Keluarga dalam Konsep Pendidikan Islam

1. Posisi Strategis Keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam bangunan sosial dan masyarakat dalam keluarga terhimpun unsur-unsur penting dari bangunan manusia dan kemanusiaan ada Bapak suami ibu anak dan seterusnya yang kita kenal dengan istilah keluarga inti. Berpadunya unsur-unsur manusiawi dalam keluarga merupakan bangunan yang teramat penting bagi kemanusiaan dan peradaban. Ajaran Islam sangat memperhatikan masalah keluarga bahkan memiliki posisi yang sangat strategis hal itu terbukti dengan sedemikian banyaknya dalil-dalil dari al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang memberikan gambaran bagaimana keluarga islami itu terbentuk.

Perkawinan atau pernikahan diatur dengan demikian rigid dan indah dalam perspektif hukum dan etika Islam bahkan persiapan menuju pernikahan dimulai jauh-jauh sebelum suami istri itu terbentuk. Demikian pula bagaimana mengatasi masalah yang timbul dalam keluarga solusi sangat indah dengan perspektif al-Qur'an dan Sunnah. keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama dalam rangka menanamkan norma dan mengembangkan perilaku dan budaya yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Dalam konteks ini, termasuk pembinaan aqidah dan akhlak, intelektualitas, kepribadian, dan jiwa sosial. Karena keluarga adalah kesatuan primer yang memiliki kewajiban moral dan agama, maka konsekuensinya harus aktif memberikan bimbingan dan pelatihan kepada individu-individu terutama yang menjadi anggotanya. Tujuan ideal proses bimbingan dan pelatihan tersebut ialah untuk melahirkan individu-individu yang mampu menunaikan amanah penciptaannya. Sedangkan tujuan praktis proses bimbingan dan pelatihan yang dilakukan di tengah-tengah keluarga adalah untuk mempersiapkan generasi menjadi warga yang baik di tengah-tengah masyarakat atau umatnya.

Secara sunatullah anak-anak yang diasuh dan dididik di dalam keluarga yang baik maka potensi untuk melahirkan generasi yang baik sangat besar. Sebaliknya, anak-anak yang hidup di tengah keluarga yang tidak baik maka peluang menjadi generasi yang baik sangat kecil. Diharapkan dari generasi yang baik ini akan lahir pemimpin-pemimpin yang baik pula.

Fungsi strategis pendidikan keluarga yang lain dapat ditelusuri melalui hukum sosial yang terdapat dalam Sunan alkaum yang berlaku bagi semua manusia, yaitu hukum sosial dalam kaitan hubungan keluarga dengan individu dalam satu sisi dan dengan masyarakat atau umat di sisi lain. Jika struktur keluarga dalam sebuah masyarakat dibangun dengan cara-cara yang baik dan anggota keluarganya dididik dengan proses pendidikan yang baik pula, maka akan melahirkan generasi yang baik dan berkarakter. Pada gilirannya, kiprah generasi yang baik dan berkarakter dalam keluarga ini akan membentuk

kehidupan keluarga yang baik dan sejahtera. Generasi-generasi yang baik dan berkarakter tersebut kemudian secara Intens melakukan hubungan dan interaksi sosial yang baik di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang menjadi lingkungan sosial mereka. Selanjutnya masyarakat atau umat yang mewadahnya pun akan menjadi baik dan sejahtera

Setiap surah dalam Al-Qur'an memiliki keistimewaan dan keutamaan. Bagi setiap orang yang mau mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh tentu akan memperoleh keberkahan dan menemukan petunjuk-petunjuk dalam menjalani kehidupan. Di antara surah yang sangat istimewa dalam Al-Qur'an adalah surah an-Nur. Surah ini merupakan surah ke-24 dalam Al-Qur'an atau juz ke-18 dan memiliki 64 ayat. Surah an-Nur masuk pada klasifikasi surat Madaniyah karena surat ini diturunkan Allah ketika Rasulullah telah berhijrah dari Makkah ke Yastrib atau Madinah.

Secara harfiah an-Nur berarti cahaya, nama surah an-Nur menunjukkan bahwa seluruh ayat yang terkandung dalam surah itu merupakan cahaya yang merupakan petunjuk dari Allah kepada hamba-Nya agar selamat dalam menjalani kehidupan. Surah an-Nur memuat banyak pedomaan syariat. Ini sekaligus karakteristik dari surah Madaniyah. Berkaitan dengan itu dalam awal surah an-Nur, yakni pada ayat satu, Allah menjelaskan bahwa surah an-Nur diturunkan menjelaskan hukum-hukum Allah bagi umat manusia. Dalam kaitannya dengan penelitian maka surat An Nur adalah surat yang memiliki kandungan nilai pendidikan yang sangat penting dalam mengawal, membangun, serta membina masyarakat dan hubungan sosial di dalamnya.

Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam Surah An-Nur

1. Nilai Tauhid dalam Surah An-Nur

Ketauhidan merupakan materi pendidikan terpenting yang harus ditanamkan pendidik kepada anak didiknya karena hal tersebut merupakan sumber petunjuk Ilahi yang akan melahirkan rasa aman. Kata tauhid berasal dari kata al-ahad yang bermakna satu atau esa, maka tauhid berarti mengesakan sesuatu. Makna kata tauhid dalam pembahasan ini adalah mengesakan Allah swt. dan menjauhi segala macam bentuk kesyirikan atau menyekutukan Allah swt. Dalam penghambaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, yang secara umum membahas mengenai nilai-nilai pendidikan keluarga dalam surah An-Nur. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendidikan keluarga dalam Islam adalah berarti kompleksitas interaksi dan hubungan antara semua unsur manusiawi yang ada di dalam keluarga baik itu adalah antara suami dan istri, orang tua dan anak ataupun antara anak dengan sesama anak bahkan dalam spektrum yang lebih luas termasuk di dalamnya anggota keluarga dalam keluarga besar lebih dari sekedar keluarga inti. Semua unsur

manusiawi ini kemudian saling mempengaruhi untuk mencapai kesempurnaan dan keparipurnaan pribadi muslim yang manusiawi di mana seluruh proses ini tentunya berdasar kepada nilai-nilai islami yang berpusar pada al-Qur'an dan Sunnah serta pengalaman dan warisan kaum muslimin dari masa ke masa berupa keadaban dan ketinggian akhlak dan etika yang berlandaskan iman dan aqidah.

Kedudukan pendidikan keluarga sebagaimana tersebut di atas sangatlah strategis karena keluarga merupakan unit terkecil dalam bangunan sosial. Terbentuknya keluarga dari seorang laki-laki dan perempuan secara alamiah sangat memerlukan taujih Rabbani (arahan ilahi) berupa tatanan nilai dan aturan syariat, apalagi di tengah arus kampanye global tentang ideologi feminisme yang mengusung LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender/Transeksual).

Nilai - nilai pendidikan keluarga yang terkandung dalam surah an- Nur adalah: nilai tauhid, nilai saling percaya, nilai etika dan nilai kesabaran. Yaitu nilai pengesaan kepada Allah Subhanahu wataala baik dalam keyakinan pada keesaan Allah Subhanahu wataala sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, maupun dalam keyakinan akan keesaan Allah Subhanahu wataala sebagai satu-satunya yang wajib dan berhak untuk disembah. Nilai ini dalam pendidikan keluarga muslim merupakan nilai asasi dan paling fundamental dalam pendidikan keluarga.

Nilai Saling Percaya adalah nilai yang harus diedukasikan pada semua anggota keluarga sebagai syarat terwujudnya pola interaksi yang efektif dan berhasil. Nilai saling percaya atau husnuzzan antara semua anggota keluarga yang mengakibatkan satu dengan yang lainnya dapat bekerja sama mewujudkan tujuan berkeluarga.

Nilai etika yaitu adanya rasa bertanggung jawab secara moril untuk menyelaraskan tindak - tanduknya dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Nilai Kesabaran adalah nilai yang membuat seorang anggota keluarga muslim bertahan dengan kondisi sesulit apapun untuk menyelamatkan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M. I. (2017). Modernisasi Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Karim STAI-YAPTIP Pasaman Barat*, 2(1), 1-12.
- Dr. M. Roqib, M. A. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. LKiS Yogyakarta. <https://books.google.co.id/books?id=h9BqDwAAQBAJ>
- Khuseini, A., Abidin, Z., Warisno, A., Andari, A., & Afif, M. (2023). *Organizational Dynamics of Islamic Education Institutions*. 8(1), 273-283.
- Latifah, N. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Palapa*, 5(1), 196-208. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i1.80>

- Sugeng Kurniawan. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur' an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*, 2(2), 1-34.
- Syahrani. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. ... *Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan ...*, 10, 205-222.
<https://stidukotabaru.ac.id/ejournal/index.php/darululum/article/view/38%0Ahttps://stidukotabaru.ac.id/ejournal/index.php/darululum/article/download/38/29>